

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul pelaksanaan bimbingan karir untuk mengembangkan pengetahuan bakat minat anak tuna rungu di SLB PGRI Pamekasan.

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum SLB PGRI Pamekasan yang menjelaskan tentang profil SLB PGRI Pamekasan, lokasi SLB PGRI Pamekasan, visi, misi, tujuan, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, kekuatan dan kelemahan.

#### 1. Gambaran Umum SLB PGRI Pamekasan

##### a. Profil SLB PGRI Pamekasan

Tabel 4.1 Identitas Sekolah SLB PGRI Pamekasan

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SLB PGRI PAMEKASAN
2	NPSN	:	20584079
3	Jenjang	:	SLB

	Pendidikan		
4	Status Sekolah	:	Swasta
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Pintu Gerbang V/50b Pamekasan
	RT / RW	:	0 / 0
	Kode Pos	:	69384
	Kelurahan	:	Bugih
	Kecamatan	:	Kec. Pamekasan
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Pamekasan
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-7.149282 Lintang
			113.474637 Bujur

Tabel 4.2 Data Pelengkap SLB PGRI Pamekasan

2.Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	C2-169 HT. 03 01 TH. 1994
8	Tanggal SK Pendirian	:	2013-06-20
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan

10	SK Izin Operasional	:	411.33/076/432.412/2013
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2013-06-20
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0072066286
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR...
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD JAWA TIMUR CABANG PAMEKASAN...
16	Rekening Atas Nama	:	SLBPGRIPAMEKASAN...
17	MBS	:	Ya
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	BENDAHARA SMPLB PGRI PAMEKASAN
21	NPWP	:	004550984608000

Tabel 4.3 Kontak Sekolah SLB PGRI Pamekasan

<b>3. Kontak Sekolah</b>			
22	Nomor Telepon	:	087753218555
23	Nomor Fax	:	085230535051
24	Email	:	<a href="mailto:smplbpamekasan@gmail.com">smplbpamekasan@gmail.com</a>
25	Website	:	http://

Tabel 4.4 Data Periodik Sekolah SLB PGRI Pamekasan

<b>4. Data Periodik</b>			
26	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari Penuh/5 hari
27	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
28	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
29	Sumber Listrik	:	PLN
30	Daya Listrik (watt)	:	900
31	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
32	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

Tabel 4.5 PTK SLB PGRI Pamekasan

<b>Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SLB PGRI Pamekasan</b>				
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Status Kepegawaian</b>	<b>Jenjang</b>	<b>Mengajar</b>
1	Abdus Shamad, Ss	GTY/PTY	S1	Guru Mapel Bahasa Indonesia
2	Dwi Kartini Retno Murti, S.pd	PNS Diperbantukan	S1	Guru Mapel Seni Budaya
3	Eka Norita Mulianti, S.pd	PNS Diperbantukan	S1	Kepala Sekolah dan guru mapel IPS
4	Endang Kurniati, S.pd	GTY/PTY	S1	Guru Mapel IPA
5	Hanina, S.pd	PNS Diperbantukan	S1	Guru Mapel AGAMA
6	Imas Monica Taurucynthia, S.pd	GTY/PTY	S1	Guru Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Matematika (Umum)

7	Moh Slamet, S.pd	GTY/PTY	S1	Guru Mapel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
8	Reza Afifi, S.Kom	GTY/PTY	S1	Guru Mapel Program Khusus, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Guru Kelas SD/MI/SLB
9	Saiful Rahman	GTY/PTY	SMP/ Sederajat	Penjaga Sekolah
10	Siti Aisah, S.pd	GTY/PTY	S1	Guru Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Inggris, Guru Kelas SD/MI/SLB

Tabel 4.6 Daftar Peserta Didik SLB PGRI Pamekasan

<b>Daftar Peserta Didik SLB PGRI Pamekasan</b>				
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>TTL</b>	<b>Agama</b>	<b>Kebutuhan Khusus</b>
<b>1</b>	Ach. Baihaqi	PMK, 2007-07-10	Islam	B-Tuna rungu
<b>2</b>	Achmad Masyhun Al Anfal	PMK, 2006-11-18	Islam	C1-Tuna grahita sedang
<b>3</b>	Ahmad Alfian Maulana	PMK, 2003-05-01	Islam	A-Tuna netra
<b>4</b>	Azam Zawair Abror	PMK, 2004-10-24	Islam	B-Tuna rungu
<b>5</b>	Dika Rachmad S	Pasuruan, 2002-02-16	Islam	B-Tuna rungu
<b>6</b>	Ervina Istiqomah F	PMK, 2005-08-10	Islam	C1-Tuna grahita sedang
<b>7</b>	Farah Mediana P	PMK,	Islam	B-Tuna

		2007-01-29		rungu
<b>8</b>	Fatimatuz Zahroh	PMK, 2002-08-07	Islam	C-Tuna grahita ringan
<b>9</b>	Ferdi Bahtiar F	PMK, 2001-08-25	Islam	B-Tuna rungu
<b>10</b>	Fikry Alfian	PMK, 2002-06-03	Islam	B-Tuna rungu
<b>11</b>	Ghanis Aprillia PS	PMK, 2002-04-28	Islam	C1-Tuna rungu sedang
<b>12</b>	Ghanis Eka SR	PMK, 2004-11-21	Islam	C-Tuna rungu ringan
<b>13</b>	Hafifi	PMK, 2006-08-12	Islam	D-Tuna daksa ringan
<b>14</b>	Hatiyah	PMK, 2002-01-15	Islam	B-Tuna rungu
<b>15</b>	Hotimah	PMK, 2002-01-15	Islam	B-Tuna rungu



<b>16</b>	Imroatus Sholiha	PMK, 2004-03-07	Islam	B-Tuna rungu
<b>17</b>	Maulidina F	PMK, 2001-02-22	Islam	B-Tuna rungu
<b>18</b>	Moh Yufa Amri	PMK, 2004-11-04	Islam	B-Tuna rungu
<b>19</b>	Moh. Syaiful Anam	PMK, 2003-10-08	Islam	B-Tuna rungu
<b>20</b>	Mohammad Farhan Salasa	PMK, 2000-09-25	Islam	P-Down syndrom
<b>21</b>	Muhammad Yusuf Hasibuddin	PMK, 1999-09-23	Islam	B-Tuna rungu
<b>22</b>	Murnni Dwi Ananda	PMK, 2002-03-13	Islam	C1-Tuna grahita sedang
<b>23</b>	Ratnasari	PMK, 2000-05-26	Islam	B-Tuna rungu
<b>24</b>	Ravieka Dewi K	PMK, 2002-04-17	Islam	B-Tuna rungu

25	Richardus Ardi K	PMK, 2003-02-20	Islam	D1-Tuna daksa sedang
26	Selvia Yanuar A	Bangkalan, 2003-01-31	Islam	C-Tuna grahita ringan
27	Shela Dwi Saputri	PMK, 2001-04-27	Islam	C-Tuna grahita ringan
28	Vivin Rohmawati	PMK, 2002- 06-30	Islam	C1-Tuna grahita sedang

Dari data peserta didik di SLB PGRI Pamekasan dapat dikelompokkan siswa sesuai dengan kebutuhan khususnya diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.7 Pengelompokan Anak Tuna Rungu di SLB PGRI Pamekasan

<b>Anak Tuna Rungu</b>		
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>
1	Ach. Baihaqi	L
2	Azam Zawair Abror	L
3	Dika Rachmad S	L

4	Farah Mediana P	P
5	Ferdi Bahtiar F	L
6	Fikry Alfian	L
7	Hatiah	P
8	Imroatus Sholiha	P
9	Maulidina F	P
10	Moh Yufa Amri	L
11	Moh. Syaiful Anam	L
12	Muhammad Yusuf Hasibuddin	L
13	Ratnasari	P
14	Ravieka Dewi K	P
15	Vivin Rohmawati	P
<b>Jumlah : Laki-laki = 8 Siswa</b> <b>Perempuan= 7 Siswa</b>		

Dari data table di atas, menunjukkan bahwa siswa tuna rungu yang ada di SLB PGRI Pamekasan berjumlah 15 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 8 orang dan siswa perempuan 7 orang.

Tabel 4.8 Pengelompokan Anak Grahita di SLB PGRI Pamekasan

Anak Tuna Grahita			
No	Nama	Tingkatan	L/P
1	Shela Dwi Saputri	Ringan	P

2	Selvia Yanuar A	Ringan	P
3	Ghanis Eka SR	Ringan	P
4	Fatimatuz Zahroh	Ringan	P
5	Murnni Dwi Ananda	Sedang	P
6	Ghanis Aprillia PS	Sedang	P
7	Achmad Masyhun Al Anfal	Sedang	L
<b>Jumlah : Laki-laki = 1 Orang</b> <b>Perempuan = 6 Orang</b>			

Dari data table di atas, menunjukkan bahwa siswa tuna grahita yang ada di SLB PGRI Pamekasan berjumlah 7 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 1 orang dan siswa perempuan 6 orang, dengan tingkat ketuna grahitaan yang ringan ada 4 orang dan yang sedang ada 3 orang.

Tabel 4.9 Pengelompokan Anak Tuna Netra di SLB PGRI Pamekasan

<b>Anak Tuna Netra</b>		
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>
1	Richardus Ardi K	L
2		
<b>Jumlah Laki-laki = 1</b> <b>Perempuan = 0</b>		

Dari data table di atas, menunjukkan bahwa siswa tuna netra yang ada di SLB PGRI Pamekasan hanya 1 orang yang terdiri dari siswa laki-laki dan tidak ada siswa perempuan.

Tabel 4.10 Pengelompokan Anak Down Syndrom di SLB PGRI Pamekasan

<b>Anak Down Syndrom</b>		
No	Nama	L/P
1	Mohammad Farhan Salasa	L
<b>Jumlah : Laki-laki = 1</b>  <b>Perempuan = 0</b>		

Dari data table di atas, menunjukkan bahwa siswa down syndrom yang ada di SLB PGRI Pamekasan hanya 1 orang yang terdiri dari siswa laki-laki dan tidak ada siswa perempuan

Tabel 4.11 Pengelompokan Anak Tuna Daksa di SLB PGRI Pamekasan

<b>Anak Tuna Daksa</b>			
No	Nama	Tingkatan	L/P
1	Mohammad Farhan Salasa	Sedang	L
2	Hafifi	Ringan	L
<b>Jumlah : Laki-laki = 2</b>			

<b>Perempuan = 0</b>
----------------------

Dari data table di atas, menunjukkan bahwa siswa tuna daksa yang ada di SLB PGRI Pamekasan berjumlah 2 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 2 orang dan tidak ada siswa perempuan, dengan tingkat ketuna daksaan yang ringan ada 1 orang dan yang sedang ada 1 orang.

b. Sarana dan Prasarana SLB PGRI Pamekasan

Tabel 4.12 Prasarana di SLB PGRI Pamekasan

<b>Prasarana</b>		
<b>No</b>	<b>Nama Ruang</b>	<b>Ukuran</b>
<b>1</b>	Bengkel las	6 x 3
<b>2</b>	Kamar Mandi 1	2 x 1,5
<b>3</b>	Kamar Mandi 2	1,5 x 1,5
<b>4</b>	Parkir	6 x 4
<b>5</b>	Ruang Kantor	8,5 x 4
<b>6</b>	Ruang Kria Kayu	6 x 3
<b>7</b>	Ruang Serba Guna	8,5 x 6,5
<b>8</b>	Ruang SMALB X, XI, XII	9 x 6,5
<b>9</b>	Ruang SPMLB VII, VIII, IX	9 x 6,9
<b>10</b>	Ruang Tata Busana	6 x 3
<b>11</b>	Ruang UKS	9 x 6

Tabel 4.13 Sarana di SLB PGRI Pamekasan

Sarana SLB PGRI Pamekasan			
No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan
1	Tempat Sampah	KAMAR MANDI 2	Milik
2	Kloset Jongkok	KAMAR MANDI 2	Milik
3	Tempat Air (Bak)	KAMAR MANDI 2	Milik
4	Gayung	KAMAR MANDI 2	Milik
5	Gantungan Pakaian	KAMAR MANDI 2	Milik
6	Gayung (Small Bucket)	KAMAR MANDI 2	Milik
7	Gayung Air	KAMAR MANDI 2	Milik
8	Tempat Air	KAMAR MANDI 2	Milik
9	Meja Guru	Ruang Kantor	Milik
10	Kursi Guru	Ruang Kantor	Milik
11	Lemari	Ruang Kantor	Milik
12	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kantor	Milik
13	Tempat Sampah	Ruang Kantor	Milik
14	Tempat cuci tangan	Ruang Kantor	Milik
15	Jam Dinding	Ruang Kantor	Milik
16	Kursi Kerja	Ruang Kantor	Milik
17	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Kantor	Milik
18	Papan pengumuman	Ruang Kantor	Milik
19	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kantor	Milik
20	Simbol Kenegaraan	Ruang Kantor	Milik
21	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Kantor	Milik
22	Papan Statistik	Ruang Kantor	Milik
23	Lemari	RUANG UKS	Milik
24	Tempat Sampah	RUANG UKS	Milik
25	Jam Dinding	RUANG UKS	Milik

<b>26</b>	Tempat Tidur UKS	RUANG UKS	Milik
<b>27</b>	Meja UKS	RUANG UKS	Milik
<b>28</b>	Kursi UKS	RUANG UKS	Milik
<b>29</b>	Catatan Kesehatan Siswa	RUANG UKS	Milik
<b>30</b>	Perlengkapan P3K	RUANG UKS	Milik
<b>31</b>	Tandu	RUANG UKS	Milik
<b>32</b>	Selimut	RUANG UKS	Milik
<b>33</b>	Tensimeter	RUANG UKS	Milik
<b>34</b>	Termometer Badan	RUANG UKS	Milik
<b>35</b>	Timbangan Badan	RUANG UKS	Milik
<b>36</b>	Bor tangan	BENGKEL LAS	Milik
<b>37</b>	Gerinda tangan	BENGKEL LAS	Milik
<b>38</b>	Mesin las kombinasi	BENGKEL LAS	Milik
<b>39</b>	Ketam Perata (Cast Iron Body)	BENGKEL LAS	Milik
<b>40</b>	Meja Siswa	Ruang SMALB X, XI, XII	Milik
<b>41</b>	Kursi Siswa	Ruang SMALB X, XI, XII	Milik
<b>42</b>	Meja Guru	Ruang SMALB X, XI, XII	Milik
<b>43</b>	Kursi Guru	Ruang SMALB X, XI, XII	Milik
<b>44</b>	Papan Tulis	Ruang SMALB X, XI, XII	Milik
<b>45</b>	Rak hasil karya peserta didik	Ruang SMALB X, XI, XII	Milik
<b>46</b>	Tempat Sampah	Ruang SMALB X, XI, XII	Milik
<b>47</b>	Jam Dinding	Ruang SMALB X, XI, XII	Milik



<b>48</b>	Kotak kontak	Ruang SMALB X, XI, XII	Milik
<b>49</b>	Simbol Kenegaraan	Ruang SMALB X, XI, XII	Milik
<b>50</b>	Proyektor	Ruang SMALB X, XI, XII	Milik
<b>51</b>	Meja Siswa	Ruang SERBA GUNA	Milik
<b>52</b>	Kursi Siswa	Ruang SERBA GUNA	Milik
<b>53</b>	Komputer	Ruang SERBA GUNA	
<b>54</b>	Printer	Ruang SERBA GUNA	
<b>55</b>	Tempat Sampah	Ruang SERBA GUNA	Milik
<b>56</b>	Jam Dinding	Ruang SERBA GUNA	Milik
<b>57</b>	Kotak kontak	Ruang SERBA GUNA	Milik
<b>58</b>	Rak Buku	Ruang SERBA GUNA	Milik
<b>59</b>	Proyektor	Ruang SERBA GUNA	Milik
<b>60</b>	Laptop	Ruang SERBA GUNA	Milik
<b>61</b>	Meja Siswa	Ruang SMPLB VII, VIII, IX	Milik
<b>62</b>	Kursi Siswa	Ruang SMPLB VII, VIII, IX	Milik
<b>63</b>	Meja Guru	Ruang SMPLB VII,	Milik

		VIII, IX	
<b>64</b>	Kursi Guru	Ruang SMPLB VII, VIII, IX	Milik
<b>65</b>	Papan Tulis	Ruang SMPLB VII, VIII, IX	Milik
<b>66</b>	Papan Tulis	Ruang SMPLB VII, VIII, IX	Milik
<b>67</b>	Lemari	Ruang SMPLB VII, VIII, IX	Milik
<b>68</b>	Rak hasil karya peserta didik	Ruang SMPLB VII, VIII, IX	Milik
<b>69</b>	Tempat Sampah	Ruang SMPLB VII, VIII, IX	Milik
<b>70</b>	Jam Dinding	Ruang SMPLB VII, VIII, IX	Milik
<b>71</b>	Soket Listrik	Ruang SMPLB VII, VIII, IX	Milik
<b>72</b>	Kloset Jongkok	KAMAR MANDI 1	Milik
<b>73</b>	Tempat Air (Bak)	KAMAR MANDI 1	Milik
<b>74</b>	Gayung	KAMAR MANDI 1	Milik
<b>75</b>	Gantungan Pakaian	KAMAR MANDI 1	Milik
<b>76</b>	Alat Menulis braille	Ruang SMPLB VII, VIII, IX	Milik
<b>77</b>	Cermin Artikulasi	Ruang SMPLB VII, VIII, IX	Milik

c. Visi, Misi Sekolah SLB PGRI Pamekasan

1) Visi :

Memberikan Pelayanan Pendidikansemaksimal mungkin agar peserta didik dapat mandiri di masyarakat sesuai dengan kemampuannya

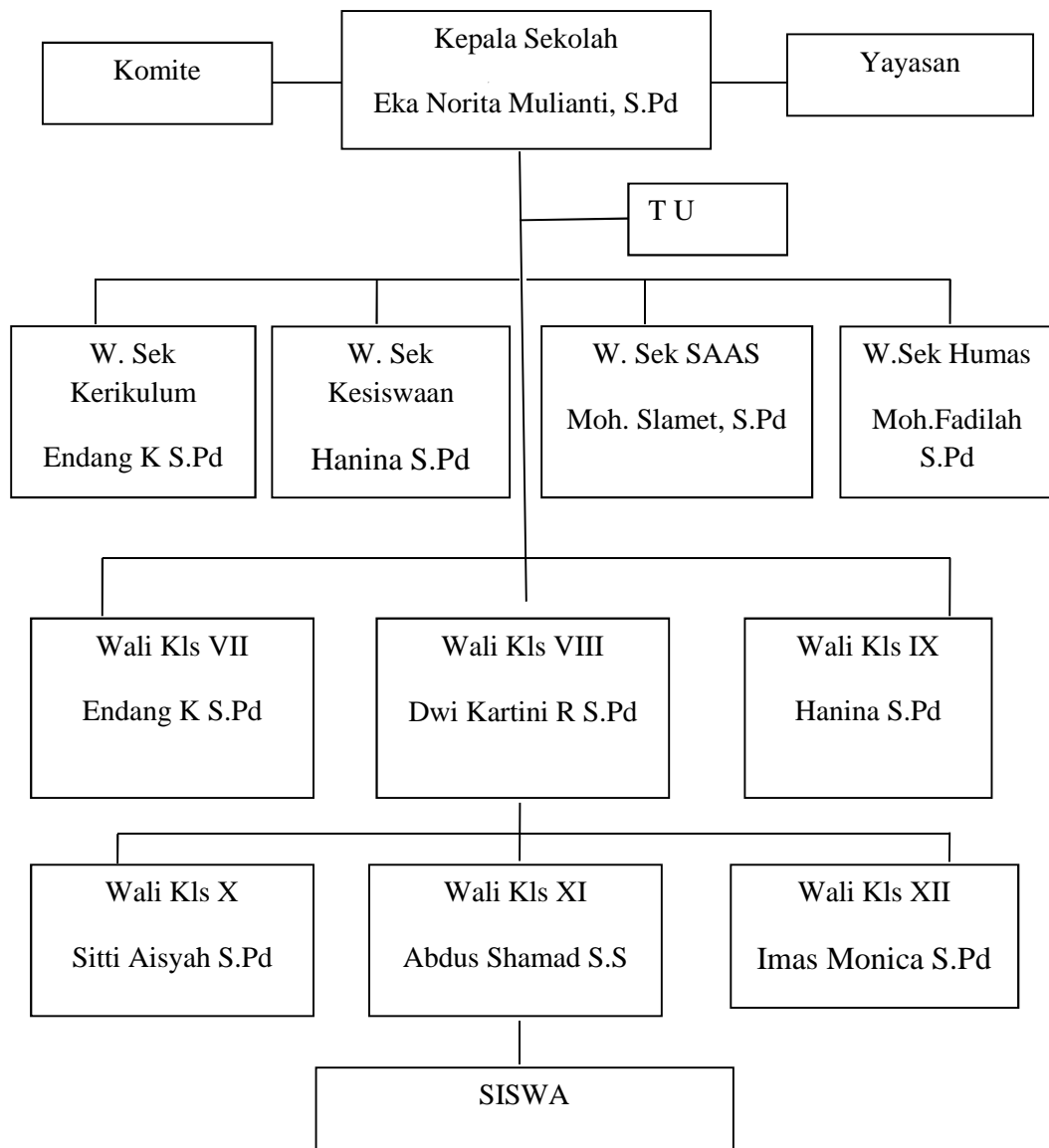
- 2) Misi :
- a) Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan luar biasa.
  - b) Meningkatkan kemampuan professional tenaga kependidikan secara periodic dan berkesinambungan.
  - c) Mengembangkan potensi peserta didik semaksimal mungkin
  - d) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi adat-istiadat, nilai-nilai agama, budaya masyarakat, dan dunia kerja.
  - e) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis kompetensi.
  - f) Mengembangkan kualitas sistem pelayanan pendidikan pada kelas rendah untuk mengetahui potensi anak sedini mungkin, sehingga secepatnya dapat diberikan layanan pendidikan yang sesuai.
  - g) Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan program pengembangan pendidikan luar biasa.
  - h) Mengusahakan pemenuhan sarana dan prasarana serta program pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.
  - i) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstra kulikuler yang sesuai, dengan potensi, minat dan bakat siswa.
  - j) Meningkatkan pelayanan pendidikan keterampilan khusus.

#### d. Struktur Organisasi SLB PGRI Pamekasan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan tiap bagian posisi suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan tugas yang dilaksanakan antara yang satu dengan yang lain. Dalam mencapai tujuan tersebut

agar bawahan pekerja pada tugas dan tanggung jawabnya maka perlu disusun struktur organisasi. Adapun struktur organisasi di SLB PGRI Pamekasan seperti gambar 4.1 berikut ini:

#### STRUKTUR SLB PGRI PAMEKASAN



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

## **2. Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Pengetahuan Bakat Minat Anak Tuna Rungu di SLB PGRI Pamekasan**

Anak Berkebutuhan Khusus dapat diartikan sebagai anak yang lambat (*slow*) atau mengalami gangguan, baik gangguan fisik, mental, intelegensi serta emosi, salah satu yang termasuk anak berkebutuhan khusus adalah anak tunarungu. Istilah tunarungu dikenakan bagi mereka yang mengalami gangguan pendengaran, yang menyebabkan terganggunya proses perolehan informasi atau bahasa sebagai alat komunikasi.

Dalam perkembangan anak, pada umumnya anak berkebutuhan khusus juga sama pada anak normal lainnya, mereka sama-sama akan memasuki masa remaja, yang menuntut mereka untuk menentukan masa depannya, mencari tahu jati dirinya, dan apa potensi yang dimilikinya. Sesuai dengan prinsip perbedaan individual, maka tiap-tiap anak itu akan mempunyai bakat dan minat sendiri-sendiri. Karena tiap individu mempunyai kodrat sendiri-sendiri,

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang pelaksanaan bimbingan karir untuk mengembangkan pengetahuan bakat minat anak tuna rungu di SLB PGRI Pamekasan. Namun sebelum kita mengkajipelaksanaan bimbingan karir yang dilaksanakan, perlu diketahui apa bimbingan karir, sebagaimana petikan wawancara dengan Ibu Eka Norita Muliando, S.Pd selaku kepala sekolah di SLB PGRI Pamekasan berikut:

Menurut sepengetahuan Ibu mbak, bimbingan karir adalah proses kegiatan yang membantu siswa untuk mengenal pilihan pribadinya, sosialnya, pekerjaannya, dan bagaimana siswa bisa menyesuaikan diri dengan dunia kerjanya, sehingga siswa bisa menentukan dunia kerjanya setelah lulus dari sekolah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Eka Noita muliyanto, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung Tanggal, (1 Agustus 2020).

Hal ini juga senada oleh dengan apa yang disampaikan Ibu Siti Aisyah S.Pd selaku guru jahit dan membordir sebagaimana petikan wawancara berikut: Menurut saya bimbingan karir adalah kegiatan proses layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan membantu siswa agar paham tentang dirinya, dapat menyesuaikan kemampuan dan kelemahan yg ada dalam dirinya untuk penentuan karir dimasa depannya nanti.<sup>2</sup>

Hal ini juga sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ibu Hanina S.Pd selaku guru tata boga atau memasak di SLB PGRI Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut: Bimbingan karir menurut pendapat saya mbak, adalah suatu layanan untuk membantu mengembangkan pengetahuan bakat dan minat siswa, supaya siswa memiliki pandangan akan bakat dan minatnya, serta dapat membantu siswa memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan dirinya.<sup>3</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru dibidang keterampilan las dan tria kayu yaitu Bapak Slamet S.Pd sebagaimana petikan wawancara berikut ini: Bimbingan karir adalah suatu pemberian bantuan atau bimbingan terhadap siswa baik dilakukan secara individual atau kelompok yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan yang terdapat dalam diri siswa sehingga mampu mengarahkan dirinya ke arah yang lebih baik dimasa depan.<sup>4</sup>

Menurut Ibu Hawani Selaku orang tua siswa dalam petikan wawancaranya sebagai berikut: Bimbingan karir itu sepengetahuan saya waktu sekolah mbak,

---

<sup>2</sup> Siti Aisyah, Guru Jahit dan membordir, Wawancara Langsung Tanggal, 07 Agustus 2020)

<sup>3</sup> Hanina, Guru tata boga dan memasak, Wawancara Langsung Tanggal, (15 Agustus 2020)

<sup>4</sup> Slamet, Guru bidang las dan tria kayu, Wawancara Langsung Tanggal, (2 September 2020)

adalah untuk merencanakan karir siswa setelah lulus sekolah, kalau disekolah dulu itu biasanya kayak mengajarkan keterampilan-keterampilan siswanya.<sup>5</sup>

Mengenai pelaksanaan bimbingan karir yang dilaksanakan oleh guru SLB Negeri Bugih Pamekasan, terdapat beberapa kegiatan atau keterampilan yang diberikan oleh guru terhadap siswa yang dapat mengembangkan kemampuan minat dan bakatnya seperti keterampilan memasak, melukis dan menjahit. Hal ini disampaikan oleh salah satu guru SLB PGRI pamekasan yaitu dengan Ibu Eka Norita Muliando, S.Pd selaku kepala sekolah di SLB PGRI Pamekasan berikut:

Iya disini kami melaksanakan beberapa bimbingan yang diberikan kepada siswa melalui berbagai kegiatan keterampilan seperti memasak, membatik, tata rias mendaur ulang sampah dan menjahit serta banyak lagi keterampilan yang diberikan kepada siswa kami. Dan keterampilan tersebut kami berikan terhadap siswa yang berminat. Jika siswa itu minat dibidang melukis kami berikan bimbingan dibidang melukis. Proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan itu Semuanya terlibat, tetapi yang paling terlibat dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keterampilan tersebut adalah guru yang bertanggung jawab dalam bidang keterampilannya masing-masing, untuk kegiatan keterampilannya kita fleksibel mbak, mengikuti keinginan anak, supaya mereka tidak bosan, untuk ruangan khusus sebenarnya kami ada, tapi tidak jarang kita melakukan kegiatan-kegiatan keterampilan ditempat lain atau didalam kelas.<sup>6</sup>

Hal ini juga senada oleh dengan apa yang disampaikan Ibu Siti Aisyah S.Pd selaku guru jahit dan membordir sebagaimana petikan wawancara berikut:

Iya dalam pelaksanaan bimbingan karir kepada siswa kami mencoba memberikan bimbingan dalam bentuk kegiatan keterampilan yang disesuaikan dengan minat siswa jika siswa minat dibidang memasak kami coba memberikan bimbingan langsung kepada siswa dengan melakukan kegiatan memasak. Ada juga dalam bidang keterampilan menjahit dan mengolah sampah menjadi suatu produk yang bermanfaat mengenai pelaksanaannya yaitu kami memberikan bimbingan langsung dimana guru

---

<sup>5</sup> Hawani, Orang Tua Siswa, Wawancara Langsung Tanggal, (2 September 2020)

<sup>6</sup> Eka Noita muliyanto, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung Tanggal, (1 Agustus 2020)

memberikan contoh terlebih dahulu lalu siswa meniru apa yang dilakukan oleh guru dan kegiatan bimbingan dilakukan secara berulang ulang.<sup>7</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu guru yaitu Ibu Hanina S.Pd selaku guru tata boga atau memasak di SLB PGRI Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut

Iya dalam pelaksanaan bimbingan karir kepada siswa kami berikan dengan cara memberikan bimbingan langsung kepada siswa sesuai dengan keterampilan yang diminatinya, sebelum memulai kegiatan guru dan siswa melakukan doa terlebih dahulu lalu guru memulai kegiatan keterampilan tersebut seperti pemberian bimbingan menjahit terhadap siswa dimana siswa diberikan bimbingan dengan cara melakukan kegiatan menjahit bersama disitu guru memberikan bimbingan secara berulang ulang dan penuh dengan kesabaran karena namanya siswa berkebutuhan khusus tidak semua siswa merespon cepat apa apa yang diajarkan ada juga sebagian siswa yang langsung tanggap dalam melakukan suatu kegiatan keterampilan.<sup>8</sup>

Menurut Ibu Hawani Selaku orang tua siswa dalam petikan wawancaranya sebagai berikut: Anak saya juga disekolahnya diberikan kegiatan-kegiatan keterampilan seperti itu mbak disekolahnya, seperti kegiatan keterampilan memasak dan membuat kerajinan lainnya mbak, biasanya jika ada kegiatan itu disekolahnya anak saya memberi tau saya sebelumnya, sehingga saya juga ikut membantu anak saya menyiapkan bahan-bahan dan alat-alat yang diperlukan untuk dibawa kesekolahnya<sup>9</sup>

Untuk memperkuat dari paparan para guru peneliti melakukan pengamatan di lapangan terkait pemberian bimbingan yang diberikan oleh guru terhadap ABK tuna rungu, dan peneliti melihat kegiatan guru memberikan bimbingan dari segala bidang keterampilan seperti guru memberikan bimbingan menjahit terhadap siswa di dalam ruangan menjahit dan juga peneliti melihat siswa yang tampak

---

<sup>7</sup> Siti Aisyah, Guru Jahit dan membordir, Wawancara Langsung Tanggal, (7 Agustus 2020).

<sup>8</sup> Hanina, Guru tata boga dan memasak, Wawancara Langsung Tanggal, (15 Agustus 2020).

<sup>9</sup> Hawani, Orang Tua Siswa, Wawancara Langsung Tanggal, (2 September 2020).



mengerjakan kegiatan memasak atau tata boga. Peneliti melakukan pengamatan di SLB PGRI Pamekasan dan peneliti mengamati setiap ruangan atau fasilitas sekolah yang lumayan bagus, terdapat beberapa ruangan seperti ruang menjahit, ruang membatik dan ruang memasak, tata rias.<sup>10</sup>



Gambar 4.2 kegiatan tata boga atau memasak siswa tuna rungu



Gambar 4.3  
kegiatan menjahit atau membordir

### **3. Hambatan Dalam Mengembangkan Pengetahuan Bakat Minat Anak Tuna Rungu di SLB PGRI Pamekasan**

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan-kegiatan pasti mempunyai hambatan atau kesulitan yang harus di hadapi, begitupun juga dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keterampilan yang dilakukan PGRI Negeri Bugih Pamekasan dengan

<sup>10</sup> Hasil Observasi Langsung Tanggal, (12 September 2020).

tujuan membantu mengembangkan pengetahuan siswa (tuna rungu) akan bakat dan minat yang dimilikinya. Ada beberapa hambatan dalam pemberian bimbingan karir terhadap siswa tuna rungu salah satunya adalah sulitnya siswa dalam menangkap informasi yang diberikan oleh guru sehingga guru harus melakukan gerakan tangan ataupun memberikan contoh langsung dalam mengerjakan sesuatu.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ibu Siti Aisyah S.Pd selaku guru jahit dan membordir sebagaimana petikan wawancara berikut:

Hambatan yang dialami yaitu siswa tunarungu kesulitan mengidentifikasi nama dan jenis bahan atau alat-alat pada saat melakukan praktek keterampilan. Sedangkan, identifikasi bahan dasar merupakan tahap awal dalam proses melakukan kegiatan keterampilan. Sulitnya siswa tunarungu mengidentifikasi nama dan jenis bahan atau alat yang dibutuhkan untuk kegiatan keterampilan, yang menghambat proses praktek kegiatan keterampilan ke tahap berikutnya, antara lain menyiapkan bahan, menyiapkan alat, membersihkan, menimbang dan mengolah, sampai menjadi kerajinan tangan. Selain itu hambatan lainnya yaitu siswa tidak bisa menangkap informasi guru dengan jelas sehingga guru perlu memberikan contoh langsung atau menjelaskan dengan gerakan tangan dan jari jemari.<sup>11</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Hanina S.Pd selaku guru tata boga atau memasak di SLB PGRI Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut:

Untuk hambatan atau kesulitan yang dialami oleh anak tunarungu dalam melaksakan kegiatan keterampilan yaitu mengingat alat atau bahan yang harus disiapkan, terkadang siswa tunarungu salah mengidentifikasi bahan satu dengan yang lainnya karena anak tunarungu lebih mengutamakan indra penglihatannya daripada pendengarannya dan itu mengakibatkan anak tunrungu minim kosakata.<sup>12</sup>

Selaras dengan yang disampaikan guru dibidang keterampilan las dan tria kayu yaitu Bapak Slamet S.Pd sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

---

<sup>11</sup> Siti Aisyah, Guru Jahit dan membordir, Wawancara Langsung Tanggal, (7 Agustus 2020).

<sup>12</sup> Hanina, Guru tata boga dan memasak, Wawancara Langsung Tanggal, ( 15 Agustus 2020).

Hambatan yang dialami oleh anak berkebutuhan khusus itu bermacam-macam, nah untuk anak tunarungu sendiri hambatannya adalah siswa sering tidak fokus dan untuk menentukan nama-nama dari beberapa jenis bahan terkadang tertukar dengan bahan yang lain.<sup>13</sup>

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti dilapangan sebagaimana berikut: Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti mengamati saat proses belajar mengajar dikelas atau pada saat kegiatan keterampilan, siswa tuna rungu terkadang melamun atau kurang memperhatikan saat guru menjelaskan didepan kelas terkadang mereka hanya termenung dan melamun ada juga yang berbicara sendiri”<sup>14</sup>

Untuk mengatasi hal tersebut guru melakukan tindakan agar siswa dapat lebih bisa meningkatkan keterampilan dengan cara memberikan konseling atau bimbingan individu sebagaimana petikan wawancara dengan Ibu Hanina S.Pd selaku guru tata boga atau memasak di SLB PGRI Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut:

Iya dalam membantu siswa yang sulit dalam melakukan keterampilan yang diajarkan oleh guru disini kami memebrikan bimbingan tambahan terhadap siswa tuna rungu dengan memberikan konseling atau bimbingan individual agar siswa lebih focus dalam memahami dan mengerjakan apa apa yang di suruh oleh guru.<sup>15</sup>

#### **4. Hasil Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Pengetahuan Bakat Minat Anak Tuna Rungu di SLB PGRI Pamekasan**

Setiap pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pastinya akan ada hasil dari proses pelaksanaannya, begitupun dengan pelaksanaan bimbingan karir yang ada di SLB Negeri Bugih Pamekasan dengan pelaksanaan

---

<sup>13</sup> Slamet, Guru bidang las dan tria kayu, Wawancara Langsung Tanggal, (2 September 2020).

<sup>14</sup> Hasil Observasi Langsung Tanggal, (11 September 2020).

<sup>15</sup> Hanina, Guru tata boga dan memasak, Wawancara Langsung Tanggal, (15 Agustus 2020)

kegiatan-kegiatan keterampilan, Sebagai mana petikan wawancara dengan Ibu Siti Aisyah S.Pd selaku guru jahit dan membordir sebagaimana petikan wawancara berikut:

Kegiatan itu sangat membantu siswa untuk mengetahui bakat dan minatnya. Karna dari kegiatan – kegiatan tersebut siswa bisa tahu saya mampu melakukan di bidang A dan saya senang melakukan hal tersebut. Hal tersebut juga sangat membantu guru untuk membantu siswa memfokuskan di bidang tersebut dan mengasahnya lebih baik lagi sebagai bekal siswa setelah keluar dari sekolah kami akan melanjutkan kemana dan nantinya bisa bersaing dengan dunia kerja.<sup>16</sup>

Hal ini selaras dengan guru dibidang keterampilan las dan tria kayu yaitu

Bapak Slamet S.Pd sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

Dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan keterampilan yang kita lakukan, itu sangat membantu anak-anak berkebutuhan khusus mengetahui bakat dan minatnya termasuk anak tuna rungu. Dengan kegiatan itu siswa bisa tau bidang yang mampu dia lakukan dengan baik dan kegiatan-kegiatan yang mereka minati. Contoh salah satunya anak tuna rungu kami dia sangat suka sekali dengan kegiatan keterampilan tata boga, dia enjoy dan menikmati langkah demi langkah untuk menghasilkan masakan yang enak. Selain tata boga ada juga keterampilan mengelas dan menjahit mereka sekarang terampil sekali dalam melakukan pekerjaannya berkat dari bimbingan oleh para guru.<sup>17</sup>

Menurut Ibu Hanina S.Pd selaku guru tata boga atau memasak di SLB

PGRI Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut:

Menurut ibu mbak, pelaksanaan kegiatan-kegiatan keterampilan atau lebih tepatnya bimbingan karir untuk membantu siswa mengetahui bakat dan minatnya, sangat membantu sekali karena dengan itu siswa bisa mengetahui bidang apa yang bisa mereka lakukan dengan baik, dan bisa memilih bidang yang mereka sukai. Kegiatan ini juga sangat membantu guru, karena dengan adanya kegiatan-kegiatan keterampilan seperti itu guru bisa mengetahui apa bakat siswa, dan bisa lebih mengembangkan dan memfokuskan apa yang menjadi kelebihan dalam dirinya sehingga mereka lebih terampil dalam melakukan sesuatu dan dapat mengaplikasin dirumah atau bahkan di dunia kerja suatu hari nanti.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Siti Aisyah, Guru Jahit dan membordir, Wawancara Langsung Tanggal, ( 7 Agustus2020).

<sup>17</sup> Slamet, Guru bidang las dan tria kayu, Wawancara Langsung Tanggal, (2 September 2020)

<sup>18</sup> Hanina, Guru tata boga dan memasak, Wawancara Langsung Tanggal, (15 Agustus 2020).

Peneliti mengamati di dalam ruangan keterampilan dan peneliti menemukan hasil atau karya yang dibuat oleh siswa yang sebagian dipajang di ruang kepala sekolah, keterampilan-keterampilan tersebut seperti hiasan rumah diantaranya vase bunga, bunga hias, Lukisan dinding, menghias gelas dan lain-lain. Selain hiasan rumah terdapat juga aneka makanan yang diciptakan oleh siswa tuna rungu seperti kue, dan makanan lainnya dan juga terdapat gaun serta mukenah.<sup>19</sup>



Gambar 4.4

Salah satu hasil karya siswa ABK yaitu kue dan gaun serta mukenah



Gambar 4.5

Salah satu hasil karya siswa SLB PGRI Pamekasan

<sup>19</sup> Observasi Langsung Tanggal, (15 September 2020).

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Pengetahuan Bakat Minat Anak Tuna Rungu di SLB PGRI Pamekasan**

- a. Guru memberikan bimbingan individu dan kelompok
- b. Bimbingan dilakukan di dalam kelas atau ruang terbuka
- c. Kegiatan keterampilan meliputi: menjahit, membatik, tata boga, mengelas, dan lain-lain.

### **2. Hambatan Dalam Mengembangkan Pemahaman Bakat Minat Anak Tuna Rungu di SLB PGRI Pamekasan**

- a. Siswa tuna rungu kurang focus dalam mengikuti kegiatan keterampilan.
- b. Dalam melakukan kegiatan keterampilan membutuhkan durasi waktu yang lama.

### **3. Hasil Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Pengetahuan Bakat Minat Anak Tuna Rungu di SLB PGRI Pamekasan**

- a. Siswa tuna rungu mampu dan terampil dan menguasai materi keterampilan yang diberikan oleh guru
- b. Produk yang dihasilkan cukup baik dan bisa dipasarkan
- c. Siswa tuna rungu mampu berprestasi baik tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Pengetahuan Bakat Minat Anak Tuna Rungu di SLB PGRI Pamekasan**

Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal

dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat. Sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang tepat.<sup>20</sup>

Pemberian bimbingan karir terhadap anak tuna rungu sangat membantu mereka agar dapat mengembangkan kemampuan minat dan bakatnya yang terdapat dalam dirinya sehingga bakat dan kemampuannya dapat tersalurkan dan bisa tercapai sesuai dengan keinginannya dan juga orang tua siswa. Maka dari itu ABK tuna rungu sangat perlu sekali diberikan bimbingan oleh guru termasuk bimbingan terhadap karirnya. Bimbingan karir memiliki Tujuan bimbingan karir adalah membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir ke arah yang dipilihnya secara optimal dan memberikan gambaran yang utuh tentang persyaratan suatu jabatan tertentu sehingga, siswa dapat memahami diri, mampu menentukan arah pilihan karir dan pada akhirnya membantu siswa dalam merencanakan masa depannya.<sup>21</sup>

Sedangkan tujuan khusus yang menjadi sasaran pelaksanaan bimbingan karir di sekolah, adalah:

- a) Peserta didik dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dirinya sendiri (*self concept*)
- b) peserta didik dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja
- c) peserta didik dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja dalam persiapan memasukinya

---

<sup>20</sup> Ulifa Rahma, *BimbinganKarir Siswa* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm 16.

<sup>21</sup> Ibid.

- d) peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berpikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja
- e) peserta didik dapat menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi, bekerja sama berprakarsa dan sebagainya<sup>22</sup>

Cara pelaksanaan bimbingan karir disekolah, terdiri atas dua macam teknik pendekatan, yaitu teknik pendekatan kelompok dan teknik pendekatan individual.

#### 1. Teknik Pendekatan Kelompok

Dengan teknik pendekatan kelompok siswa memperoleh oleh pelayan bimbingan karir melalui kegiatan-kegiatan bersifat kelompok, yaitu:

##### a. Career Day (Hari Karir)

Career day atau hari karir adalah hari-hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan karir.<sup>23</sup>

##### b. Pengajaran Unit

Pengajaran unit dapat dipergunakan sebagai salah satu teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu.

##### c. Home Room

Home room merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam suatu ruangan atau kelas untuk kegiatan bimbingan karir dalam usaha untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap murid-murid.

##### d. Karyawisata

---

<sup>22</sup> Mohammad Farid, *Bimbingan dan Konseling*, hlm 255.

<sup>23</sup> Sukardi, *Dasar-dasar Bimbingan*, hlm 48.



Karyawisata ialah suatu cara penyajian materi pelajaran dengan membawa para siswa mengunjungi obyek yang akan dipelajari, yang terletak diluar kelas.<sup>24</sup>

e. Ceramah Dari Nara Sumber

Dalam memberikan informasi tentang karir, dapat pula dilakukan dengan mendatangkan orang-orang tertentu ke sekolah untuk memberikan ceramah.<sup>25</sup>

f. Latihan Kerja

Latihan kerja ialah suatu bentuk latihan yang diberikan kepada siswa-siswa dalam situasi kerja yang sesungguhnya, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dan langsung kepada siswa-siswa dalam suatu situasi pekerjaan tertentu.

g. Pemberian Informasi

Pemberian informasi karir dapat dilakukan dengan melalui kegiatan kurikuler, artinya dikaitkan dengan bidang studi tertentu.<sup>26</sup>

2. Teknik Pendekatan Individual

Konseling karir atau penyuluhan karir merupakan teknik bimbingan karir melalui pendekatan individual dalam rangkaian counseling interview. Career counseling merupakan pengkhususan kegiatan penyuluhan dalam masalah karir.<sup>27</sup>

**2. Hambatan Dalam Mengembangkan Pemahaman Bakat Minat Anak Tuna Rungu di SLB PGRI Pamekasan**

---

<sup>24</sup> Ibid. 50-51.

<sup>25</sup> Ibid. 56.

<sup>26</sup> Ibid. 58.

<sup>27</sup> Ibid. 59.

Tunarungu adalah peristilahan secara umum yang diberikan kepada anak yang mengalami kehilangan atau kekurangmampuan mendengar, sehingga ia mengalami gangguan dalam melaksanakannya sehari-hari. Secara garis besar tunarungu dapat dibedakan menjadi dua yaitu tuli dan kurang dengar.<sup>28</sup>

ABK tunarungu sangat sulit dalam menerima informasi yang diterima melalui suara sehingga sangat menghambat dalam proses belajarnya dan memerlukan strategi pengajaran yang baik agar anak tuna rungu dengan mudah menerima setiap informasi yang disampaikan seperti gerakan tangan atau kode menggunakan jari jemari. Dalam proses belajar atau dalam pemberian bimbingan yang diberikan oleh guru siswa tuna rungu banyak mengalami hambatan dalam menerima informasi yang menyebabkan siswa kurang focus atau merasa bosan ketika belajar dan menyebabkan motivasi belajarnya menjadi rendah dan hasilnya pun tidak maksimal.

Ada dua bagian penting mengikuti dampak terjadinya hambatan, antara lain sebagai berikut

- a) Konsekuensi akibat gangguan pendengaran atau tunarungu tersebut bahwa penderitanya akan mengalami kesulitan dalam menerima segala macam rangsang atau peristiwa bunyi yang ada disekitarnya.
- b) Akibat kesulitan menerima rangsang bunyi tersebut konsekuensinya penderita tunarungu akan mengalami kesulitan pula dalam memproduksi suara atau bunyi bahasa yang terdapat di sekitarnya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Haenudin, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu*, (Jakarta Timur; Luxima, 2013), hlm, 53.

<sup>29</sup> Ibid, hlm, 72.

Dalam hal ini guru harus memiliki strategi untuk mengatasi hambatan yang di alami ABK tuna rungu dalam menerima informasi agar mereka tidak tertinggal dari teman teman lainnya yang terlebih dahulu memahami suatu mata pelajaran.

### **3. Hasil Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Pengetahuan Bakat Minat Anak Tuna Rungu di SLBN Bugih Pamekasan**

Dalam pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru akan mendapatkan hasil yang maksimal apabila dilakukan dengan maksimal dan sebaliknya apabila dilakukan dengan kekurangan maka hasilnya pun kurang maksimal. Berdasarkan bimbingan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan bakat dan minat siswa yang dilakukan terhadap anak tuna rungu yang dilaksanakan di SLB PGRI terdapat beberapa kendala yang menyebabkan terhambat proses pemberian bimbingan karir akan tetapi meskipun guru mengalami hambatan, para guru mempunyai strategi khusus dalam mengatasi hal tersebut sehingga pelaksanaan bimbingan karir terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan yang dibuktikan dengan banyak siswa ABK termasuk anak tuna rungu yang memiliki kemampuan khusus di dalam berbabagai bidang keterampilan seperti di bidang keterampilan menjahit sebagai siswa sudah bisa menciptakan berbagai karya hasil jahit yang bagus, begitu juga dibidang tata boga siswa sudah bisa menciptakan masakan atau makan yang begitu lezat dan bisa di pasarkan ke masyarakat.

Semua hasil keterampilan yang di tunjukkan oleh ABK tidak lah lepas dari bimbingan yang diberikan oleh guru sehingga bisa ABK dapat mengembangkan

kemampuan bakan dan minatnya yang terpendam di dalam dirinya sehingga guru bisa mengetahui kemamupan bakat dan minatnya sehingga bisa disalurkan suatu hari nanti ketika menghadapi dunia kerja.